

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data penelitian pada hasil analisis data dan pembahasan hipotesis pada kedua jenis pembelajaran yaitu metode *E-Learning* dan metode konvensional, maka penulis sapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *E-Learning*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan serta telah didapat nilai t- hitung yang diperoleh kelas eksperimen adalah 12,795 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Dengan alasan nilai probabilitas yang mempunyai nilai (Sig.) 0,000 maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari metode pembelajaran *E-Learning*, dengan kriteria pengambilan keputusan diatas juga diketahui bahwa nilai t-hitung untuk kelas eksperimen adalah 10,730 dengan probabilitas (Sig.) 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari metode pembelajaran *E-Learning*.
2. Adanya perbedaan rata-rata pada kedua kelas pada nilai posttest yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai rerata pada kelas posttest kelas eksperimen sebesar 83,66 serta pada posttest kelas kontrol sebesar 76,54. Dapat disimpulkan sesuai hipotesis yang sebelumnya dibahas maka menyatakan rata-rata pada kelas eksperimen terdapat suatu perbedaan. Dengan selisih nilai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol menunjukan bahwa pada

kelas eksperimen mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Dengan kata lain bahwa pembelajaran *E-Learning* lebih efektif apabila dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran model konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan pada metode pembelajaran secara tepat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta tercapainya prestasi belajar pada peserta didik. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik apabila dilakukan perbandingan antara kedua metode pembelajaran yaitu *E-Learning* dan konvensional. Motivasi belajar pada peserta didik dapat mempengaruhi terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran dan simulasi digital. Pada peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang akan lebih baik pula, berbeda dengan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar sedang atau bahkan rendah. Dengan diteliti serta dianalisis pada kelompok pembelajaran tersebut nantinya diharapkan para guru dan pengajar serta penyelenggara pendidikan dapat menentukan serta mencari solusi terbaik untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa. Dengan penelitian tersebut maka para guru dan pengajar bahkan penyelenggara pendidikan dapat mempertimbangkan metode pembelajaran seperti *E-Learning*.

2. Praktis.

Pada hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi atau masukan bagi guru pengajar serta penyelenggara pendidikan agar dapat membenahi atau mengkaji ulang dengan pengajaran yang telah dilakukan dan memperhatikan metode pembelajaran pada peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital.

C. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan suatu kesimpulan, maka penulis dengan hal tersebut memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi atau masukan bagi guru dan pengajar untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar materi simulasi dan komunikasi digital. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *E-Learning* dapat menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat apabila dibandingkan dengan metode pembelajaran yang sebelumnya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Serta peserta didik dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran dengan ditandai tidak terdapatnya kejenuhan serta siswa dituntut dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan perihal tersebut maka prestasi siswa dapat dicapai secara maksimal dengan ditandainya dengan hasil belajar pada peserta didik.
2. Kepada peneliti yang selanjutnya akan meneliti hendaknya dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan indikator indikator yang belum ada pada penelitian

ini, sebagai contoh dilakukanya penelitian dengan menggunakan metode TGT (Team Games Tournaments) yang tentunya diharapkan siswa akan lebih aktif serta selalu dalam keadaan ceria dalam pembelajaran, hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Serta disarankan untuk dapat menjangkau factor lain yang dapat mempengaruhi factor kecerdasan pada peserta didik dan tentunya belum dijangkau oleh peneliti lain yang ada pada subjek yang sama.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak hal yang membuat belum maksimalnya hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Pada kelas eksperimen di ajar dan di beri treatment oleh peneliti, sedangkan disisi lain pada kelas kontrol masih tetap menggunakan metode pembelajaran sama seperti yang sebelumnya digunakan oleh kedua kelas tersebut yaitu metode konvensional serta di ajarkan oleh guru yang berbeda, sehingga hasilnya akan berbeda. Serta guru mata pelajaran dalam hal ini dapat di pandang sebagai instrument pertama sebelum dilakukanya treatment kepada kelas kontrol serta kelas eksperimen
2. Terdapat perbedaan jam penelitian atau pengambilan data pretest dan data posttest pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada hal ini memungkinkan dapat mempengaruhi pada hasil penelitian dalam bentuk test pada kedua kelas tersebut.